

**METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN BAGI ANAK MI DI  
RUMAH TAHFIDZ AL-HIKMAH GUBUKRUBUHGUNUNGKIDUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam

DisusunOleh :

**LU'LUATUL MAFTUHAH**

**09480018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2014**

**METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN BAGI ANAK MI DI  
RUMAH TAHFIDZ AL-HIKMAH GUBUKRUBUHGUNUNGKIDUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

DisusunOleh :

**LU'LUATUL MAFTUHAH**

**09480018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**



### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta  
*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Lu'luatul Maftuhah

NIM : 09480018

Judul Skripsi : METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN ANAK  
USIA MI DI RUMAH TAHFIDZ AL-HIKMAH  
GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 28 Januari 2014

Pembimbing

H. Jauhar Hatta, M. Ag

NIP. 19711103 199503 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lu'luatul Maftuhah

NIM : 09480018

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : METODE PEMBELAJARAN *TAHFIDZ AL-QUR'AN* BAGI  
ANAK USIA MI DI RUMAH *TAHFIDZ AL-HIKMAH*  
GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya sendiri/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Yang menyatakan



Lu'luatul Maftuhah

NIM. 09480018



## SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor :UIN.02/DT/PP.01.1/0262/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

### **METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN ANAK MI DI RUMAH TAHFIDZ AL-HIKMAH GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Lu'luatul Maftuhah  
NIM : 09480018  
Telah dimunaqasyahkan pada : 6 Februari 2014  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

#### **← TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

M. Jauhar Hatta, M. Ag

NIP. 19711103 199503 1 001

Pengaji I

Dr. Maemonah, M. Ag  
NIP. 19730309 200212 2 006

Pengaji II

Dra. Siti Johariyah, M. Pd  
NIP. 19670827 199303 2 003

Yogyakarta, 20 FEB 2014....

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



## MOTTO

Artinya: Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al-Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. (QS. Al-A'raf: 52)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : Toha Putra), hal. 157.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينَ وَعَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . أَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ .

Segala puji bagi Allah Sang Pemberi Nikmat takterkira kepada kita, serta hanya dari-Nyalah segala kekuatan yang ada di alam semesta. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, sang penerang hati setiap insan, juga atas keluarga, sahabat, tabi`in, serta pejuang-pejuang agama Allah yang dimuliakan oleh-Nya.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah berjasa membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

1. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Istiningsih, M. Pd. I., dan Sigit Prasetyo, M. Pd. SI., selaku Ketua dan Sekretaris serta Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan.
3. H. Jauhar Hatta, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan motivasi, arahan dengan penuh kesabaran.
4. Dr. Maemonah, M. Ag., dan Dra. Siti Johariyah, M. Pd., selaku Dosen Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
5. Drs. Zainal Abidin, M.Pd., yang selalu membimbing dari semester awal hingga semester ahir.
6. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Nurussalam Krapyak terutama K.H. Fairuzi Afiq, Alh., selaku Pengasuh Pondok Pesantren atas bimbingan, nasihat, dan do'a.

7. Segenap keluarga besar Rumah *Tahfidz* Gubukrubuh yang menjadi subyek penelitian, terutama K. Ali Ichsan S. Pd. I, selaku Pengasuh dan Novi Vauzi, S. Pd. I. Serta semua santri Rumah *Tahfidz* Gubukrubuh.
8. Terindah kepada kedua orang tuaku Hj. Mustofiyah dan H. Munasir, yang selalu mencerahkan perhatian, nasihat, kasih saying dan do'a dengan penuh ketulusan dalam perjalanan ananda menggapai kesuksesan serta adik-adikku tercinta M. Naufal dan M. Nawwaful 'Alam.
9. Teman-teman senasib seperjuangan (Ririn, Piqoh, Nada, Uul, Mbak Ibech, Ilma, Zuha, Izza, Kana) terimakasih atas kebaikan, kebersamaan dan motivasi selama ini.
10. Abang Rahmatullah yang telah mencerahkan do'a, memberikan motivasi dan inspirasi dalam hidupku.
11. Teman-teman PGMI angkatan 2009, (Azzah, Ifah, Tisa, Atin, widia, dkk).
12. Serta semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu di sini.

Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan nurani, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis tidak dapat membala apa-apa, hanya dapat berdo'a kepada Allah SWT semoga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini mendapatkan imbalan yang agung dan mulia dari-Nya serta tetap berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terutama bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 6 Januari 2014

Penulis

Lu'luatulMaftuhah

NIM. 09480018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	9
1. Pengertian Pembelajaran .....	9
2. Metode Pembelajaran <i>Tahfidz</i> .....	12
3. <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an .....	18
4. Faktor Pendukung .....	21

F. Metode Penelitian.....	23
1. Jenis Penelitian .....	23
2. Pendekatan Penelitian.....	23
3. Subjek Penelitian .....	24
4. Metode Pengumpulan Data .....	24
G. Sistematika Pembahasan .....	27

## **BAB II : GAMBARAN UMUM RUMAH TAHFIDZ AL-HIKMAH**

A. Letak Geografis .....	29
B. Sejarah berdiri .....	30
C. Visi dan Misi .....	32
D. Tujuan Pendidikan Rumah <i>Tahfidz</i> .....	33
E. Struktur Organisasi Rumah <i>Tahfidz</i> .....	33
F. Keadaan Ustadz dan Santri.....	36
G. Sarana dan Prasarana.....	46
H. Prestasi yang Telah Dicapai .....	48

## **BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an Anak Usia MI di Rumah <i>Tahfidz</i> Al-Hikmah Gubukrubuh .....	50
B. Metode Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an Anak Usia MI di Rumah <i>Tahfidz</i> Al-Hikmah Gubukrubuh .....	59
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an Anak Usia MI di Rumah <i>Tahfidz</i> Al-Hikmah .....	68

<b>BAB IV :</b>	<b>PENUTUP</b>	
A.	Kesimpulan.....	73
B.	Saran .....	74
C.	Kata Penutup .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		76
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		
<b>SURAT-SURAT .....</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Ustadz/ah Rumah <i>Tahfidz</i> .....	37
Tabel II	: Ustadz yang Khusus Membimbing <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an .....	37
Tabel III	: Jadwal Pembimbing <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an.....	42
Tabel IV	: Jadwal Pembimbing Belajar Santri .....	42
Tabel V	: Jadwal Jaga Malam Santri Putra .....	42
Tabel VI	: Jadwal Jaga Malam Santri Putri .....	43
Tabel VII	: Jadwal Kegiatan Santri.....	52
Tabel VIII	: Santri Putri <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an.....	57
Tabel IX	: Santri Putra <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Santri ketika pelaksanaan metode <i>wahdah</i> .....	60
Gambar II	: Santri ketika pelaksanaan metode <i>sima'i</i> .....	63
Gambar III	: Santri ketika pelaksanaan metode gabungan.....	64
Gambar IV	: Santri ketika pelaksanaan metode <i>jama'</i> .....	65

## ABSTRAK

LU'LUATUL MAFTUHAH. "Metode Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an Anak Usia MI di Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah Gubukrubuh Tahun Ajaran 2013/2014". Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang penelitian ini adalah melihat realitas masyarakat Indonesia, sangat banyak orang yang berpendidikan tapi mereka belum dekat dengan akhlak mulia. Ini merupakan usaha serius bagi bangsa untuk membenahi kekurangan dalam pendidikan, yaitu salah satunya melalui pembelajaran dan menghafal ayat suci Al-Qur'an sejak dini. Ini diharapkan mampu memperbaiki kualitas pendidikan dan terwujud manusia yang berakhlak. Hal ini agar anak-anak senang terhadap Al-Qur'an jika cara yang disampaikan juga menyenangkan, tentunya hal ini diperlukan metode pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an yang menunjang keberhasilan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah Gubukrubuh Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah Gubukrubuh Gunungkidul ini sudah baik. Ini dapat diketahui dari prestasi yang dicapai dan proses kegiatan yang dilaksanakan oleh santri dan usaha pengasuh maupun ustaz yang selalu membimbing dan mendidik kepada para santri. Metode yang digunakan di Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah dalam menghafal Al-Qur'an yaitu: (1) metode *wahdah*, yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. (2) metode *kitabah* adalah metode menulis seperti mengisi kolom TTS, dimana tersedia alat bantu ayat di depan, di tengah atau di akhir. (3) metode *sami'a* adalah mendengar suatu bacaan untuk dihafalkan. (4) metode gabungan adalah metode gabungan antara metode *wahdah* dan metode *kitabah*. Pelaksanaan metode ini yaitu santri menghafal terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan, setelah selesai menghafal barulah ia menuliskan ayat yang telah di hafal tersebut dengan kertas yang telah disediakan secara hafalan pula. (5) metode *jama'* yaitu santri menghafal secara bersama-sama yang di pimpin oleh ustaz. Pertama kali ustaz membaca ayat yang dihafal yang dilanjutkan dengan santri menirukan bacaanya tersebut. Ayat yang sedang dihafal dibaca berulang kali sampai membentuk pola hafalan pada santri, setelah dirasa cukup membaca maka santri disuruh melepas mushaf dan dibaca lagi tanpa melihat mushaf secara bersama-sama. Adapun faktor-faktor yang menjadi pendukung metode pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an terdiri dari faktor usia, managemen waktu, tempat menghafal, strategi menghafal Al-Qur'an, membuat target hafalan. Faktor penghambat yaitu faktor internal dan eksternal.

Kata kunci : metode pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an, anak usia MI

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an ialah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.<sup>1</sup> Wujud Al-Qur'an dapat dimengerti secara verbal dan visual, secara verbal berarti bacaan atau teks-teks Al-Qur'an yang terbaca secara lisan, atau yang telah dihafal para huffadz dalam rekaman otak mereka. Sedangkan secara visual, wujud Al-Qur'an berarti mushaf.<sup>2</sup> Agar bacaan dan teks Al-Qur'an mengakar dalam diri seseorang maka diperlukan pembelajaran Al-Qur'an yang ditanamkan sejak dini karena pada usia dini seorang anak memiliki daya tangkap yang kuat terhadap lingkungan dan pendidikan.

Pendidikan merupakan sarana terbaik untuk menciptakan suatu generasi baru yang tidak akan kehilangan ikatan dengan tradisi mereka sendiri, tetapi juga tidak bodoh secara intelektual. Ini artinya, kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikannya. Tanpa pendidikan maka diyakini jika manusia sekarang tidak akan berbeda dengan manusia masa lampau yang sangat tertinggal, baik kualitas kehidupan maupun proses-proses

---

<sup>1</sup>Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Wonosobo: Bumi Aksara, 1994. hal. 1.

<sup>2</sup>Ahmad Sham Madyan. *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008. hal.96.

pemberdayaanya.<sup>3</sup> H. M. Arifin mendefinisikan pendidikan sebagai usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian, serta kemampuan dasar anak didik dalam bentuk pendidikan formal maupun non formal.<sup>4</sup>

Melalui pendidikan inilah setiap orang belajar seluruh hal yang belum mereka ketahui. Melalui pendidikan akan lahir seorang yang berilmu, yang dapat menjadi abdi dan khalifah Allah di alam semesta sesuai dengan kehendak Sang Pencipta-Nya. Dengan pendidikan, seorang dapat menguasai dunia dan tidak terikat lagi oleh batas-batas yang membatasi dirinya. Seperti yang diungkapkan Muhammad Abduh, tokoh pembaru Muslim, bahwa pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan manusia dan dapat mengubah segala sesuatu.<sup>5</sup>

Melihat realitas masyarakat Indonesia, sangat banyak orang yang berpendidikan tapi mereka belum dekat dengan akhlak mulia. Ini merupakan usaha serius bagi bangsa untuk membenahi kekurangan dalam pendidikan, yaitu salah satunya melalui pembelajaran ayat suci Al-Qur'an sejak dini. Dengan adanya penanaman tentang kandungan maupun isi Al-Qur'an sejak usia dini, diharapkan mampu memperbaiki kualitas pendidikan dan terwujud manusia yang berakhlak.

Anak-anak adalah bahan baku yang baik untuk membangun dan mengkokohkan sebuah masyarakat serta menjaga Al-Qur'an dan sunnatullah

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hal 96.

<sup>4</sup>HM. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976) hal. 12.

<sup>5</sup>Haryanto Al-Fandi. *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 95.

SWT. Dari sini dibutuhkan peran aktif orang tua untuk memperhatikan belahan jiwa mereka agar menjadi buah yang matang dalam perjalanan masa depan.<sup>6</sup> Oleh karena itu, peran aktif orang tua dalam membentuk karakter anak sangatlah penting. Dibutuhkan orang tua yang perhatian pada anaknya dalam pendidikan formal maupun non formal.

Saat ini karena keterbatasan pengawasan orang tua, karena kesibukan orang tua dan kurangnya waktu bagi anak-anak untuk berkumpul dengan orang tua, pendidikan non formal diserahkan pada lembaga yang dipercaya untuk membimbing pembelajaran agama maupun hafalan Al-Qur'an bagi anak-anak usia MI seperti di Rumah *Tahfidz*. Lembaga ini dapat membimbing anak-anak untuk cinta Al-Qur'an sekaligus menghafalnya. Lembaga ini sama halnya dengan pesantren.

Yang dimaksud pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang pada umumnya pendidikan dan pengajaran tersebut diberikan dengan cara non klasikal (sistem bandongan dan sorogan) di mana seorang kyai mengajar santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang di tulis dalam bahasa Arab oleh Ulama-Ulama besar sejak abad pertengahan, sedang pada santri biasanya tinggal dalam pondok atau asrama dalam pesantren tersebut. Pondok pesantren sekurang-kurangnya memiliki tiga unsur yaitu kyai yang mendidik dan mengajar, santri yang belajar dan mesjid tempat mengaji.<sup>7</sup>

Ini menunjukkan bahwa Rumah *tahfidz* sama halnya dengan pondok pesantren

---

<sup>6</sup>Ahmad Salim Badwilan, *Seni Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Wacana Ilmiah Press, 2008), hal. 30

<sup>7</sup>MarwanSaridjo, dkk., *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, (Jakarta: Dharma Bhakti, 1983), hal. 9.

karena di dalam Rumah *Tahfidz* juga terdapat musola untuk berjamaah, kyai yang membimbing *tahfidz* Al-Qur'an, rumah kyai, santri, aula untuk mengaji *bandongan* dan menghafal Al-Qur'an.

Rumah *Tahfidz* adalah tempat untuk menghafal Al-Qur'an. Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah Gubukrubuh Gunungkidul mendapat kepercayaan dari PPPA (Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an) nusantara untuk menjadi cabang dari program yang telah di gagas oleh KH. Yusuf Mansur. Dari situlah Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah mendapat peran yang sama dalam membumikan Al-Qur'an yang dipelopori oleh K. M. Ali Ichsan, S. Pd. I. Dengan bimbingan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah Gubukrubuh Gunungkidul. Lingkungan Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah jauh dari kebisingan sehingga sangat mendukung anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an.

Pada awal perkembangan anak adalah masa yang sangat penting, jika anak pada masanya sudah ditanami agama sejak dini maka besarnyapun akan menjadi anak yg berpikiran cerdas, daya hafal yang kuat dan dapat mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Dengan itu akan terbentuk manusia yang berakhlakul karimah. Negara menjadi tenram dan damai.

Masalahnya sekarang bagaimana meningkatkan kualitas hafalan, yang masih dianggap oleh sebagian anak sebagai hafalan yang sulit. Hal ini merupakan tantangan bagi ustaz dalam menemukan metode yang tepat bagi anak. Oleh sebab itu, dalam proses *Tahfidz* Al-Qur'an diperlukan metode yang tepat dan cocok, dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan dalam metode tersebut.

Melihat realita pada zaman sekarang, media apapun dapat di akses oleh anak-anak tanpa pengawasan dari orang tua. Dengan akses internet mereka dapat menggunakan hal yang positif maupun yang negatif. Mereka lebih memilih *ngegame* daripada belajar bahkan menghafal Al-Qur'an. Untuk itu pendidik harus pandai mencari metode pembelajaran yang bervariatif agar anak tidak merasa jemu.

Sebagai pendidik harus kreatif dalam menerapkan metode pendidikan, menanamkan dan memberikan tempaan dalam memberikan pelajaran. Berusaha untuk menyampaikan amanah dan misi agama Nabi Muhammad SAW dengan cara yang menarik, mudah dan praktis bagi semua orang.<sup>8</sup> Hal ini agar anak-anak senang terhadap Al-Qur'an jika amanah atau cara yang disampaikan juga menyenangkan bagi anak. Tentunya hal ini menjadi tantangan bagi pendidik khususnya pendidik Al-Qur'an.

Memang sulit menanamkan atau mengajarkan anak-anak agar hafal Al-Qur'an. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana cara atau metode *Tahfidz* Al-Qur'an yang dilaksanakan di Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah Gubukrubuh Gunungkidul. Dalam hal ini mencakup upaya para ustadz dalam meningkatkan kemampuan dengan metode yang digunakan, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an.

---

<sup>8</sup>Muhammad Fadhl Ats-tsuwaini, *Agar Anak Cinta Al-Qur'an*, (Solo: Mumtaza, 2008), hal 13.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah Gubukrubuh?
2. Bagaimana metode pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah Gubukrubuh?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah Gubukrubuh?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

1. Tujuan Penulisan
  - a. Mengetahui pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah Gubukrubuh.
  - b. Mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah Gubukrubuh.
  - c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah Gubukrubuh.
2. Manfaat Penulisan
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam usaha peningkatan metode pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di rumah *Tahfidz* Al-Hikmah Gubukrubuh.
  - b. Peneliti memperoleh tambahan wawasan dan pengalaman khususnya berkenaan dengan metode pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an.

- c. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pengembang ilmu yang terkait dengan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*.

#### **D. Kajian Pustaka**

Penulis menelaah beberapa hasil penelitian yang relevan, sebagai berikut:

1. Skripsi Arif Wahyudin mahasiswa fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2009 yang berjudul *Tahfidzul Qur'an siswa MTs Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan *tahfidzul Qur'an* yang menargetkan siswa mampu menghafal 3 juz Al-Qur'an yaitu juz 30 untuk kelas VII, juz 1 untuk kelas VIII dan juz 2 untuk kelas IX. Program *tahfidzul Qur'an* ini dimasukkan kedalam jam formal namun keberhasilan dalam menghafal masih rendah karena masih banyak siswa yang belum mencapai target dari program *tahfidzul Qur'an*.<sup>9</sup>
2. Skripsi Lisya Nur Rahmad mahasiswa fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2013 yang berjudul *Sistem Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*. Skripsi ini membahas tentang sistem pembelajaran *Tahfidzul Qur'an Jam'iyyah Huffadz Al-Qur'an* sudah berjalan dengan baik karena adanya kerjasama antara ustadzah dengan para

---

<sup>9</sup>Arif Wahyudin, "Tahfidzul Qur'an Siswa MTs Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

santri dalam pembelajaran dan beberapa usaha yang dilakukan pengurus JHQ (Jami'iyyah Huffadz Al-Qur'an).<sup>10</sup>

3. Skripsi Lailatul Maghfiroh mahasiswa fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2009 yang berjudul *Upaya Pondok Pesantren Wahid Hasyim Mengatasi Kejemuhan Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Asrama MI Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi ini membahas tentang faktor penyebab kejemuhan santri dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dipengaruhi 2 faktor yaitu *pertama*, faktor yang berasal dari dalam diri santri yang berupa keletihan secara fisik dan mental. *Kedua*, faktor yang berasal dari luar santri seperti banyaknya kegiatan yang diikuti, tempat belajar yang monoton, banyaknya peraturan dan kesibukan di kelas. Maka dari itu upaya yang dilakukan untuk mengatasi kejemuhan dapat berjalan efektif yaitu bekerjasama dengan pembina asrama, permainan dan perlombaan, pengubahan jadwal, berpindah-pindah tempat, memberi pengertian dan penjelasan kepada santri, malam curhat, pemberian hadiah, metode bercerita dan menyanyikan lagu-lagu mahroj.<sup>11</sup>

Dari penelitian di atas terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, persamaannya adalah penelitian kualitatif tentang menghafal Al-Qur'an. Adapun perbedaannya adalah tidak

---

<sup>10</sup>Lisya Nur Rahmad, "Sistem Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

<sup>11</sup>Lailatul Maghfiroh, "Upaya Pondok Pesantren Wahid Hasyim Mengatasi Kejemuhan Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Asrama MI Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

ditemukan penelitian yang dilakukan di Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah Gubukrubuh Gunungkidul yang berfokus pada metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak usia MI.

## **E. Landasan Teori**

### 1. Pembelajaran

#### a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar, yang artinya proses pembentukan tingkah laku secara terorganisasi.<sup>12</sup> Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>13</sup> Pembelajaran adalah upaya “menciptakan situasi belajar” atau “upaya membelajarkan terdidik”.<sup>14</sup> Atau sebuah upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Ada tiga variabel pembelajaran yang perlu dipertimbangkan dalam merancang pembelajaran. Ketiga variabel tersebut adalah variabel kondisi, variabel metode dan variabel hasil pembelajaran. Masing-masing dari ketiga variabel tersebut memiliki hubungan yang saling berpengaruh. Karena dalam pembelajaran harus diupayakan bisa mencakup semua variabel tersebut yang dirasa turut mempengaruhi belajar. Maka dengan kata lain,

---

<sup>12</sup>Mahfudz Sholahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: PT. Bima Ilmu, 1996), hal 28.

<sup>13</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 46.

<sup>14</sup>Umi Machmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN-MALANG PRES, 2008) hal.5

pembelajaran adalah suatu sistem yang paling berkaitan satu sama lain yang tidak dapat dipisahkan.<sup>15</sup>

b. Pendekatan dalam Pembelajaran

Dalam sebuah pembelajaran ada beberapa pendekatan yang sampai sekarang masih representative dan efektif, yaitu: a) pendekatan hukum Jost, b) Pendekatan Ballard dan Clanchy, dan c) Pendekatan Biggs.<sup>16</sup> Dari ketiga pendekatan tersebut, peneliti lebih memilih hukum Josh karena pendekatan hukum Josh ini cukup berhasil untuk materi-materi hafalan. Salah satu asumsi penting yang mendasari hukum Josh (*Josh Law's*) adalah siswa yang lebih sering mempraktekkan materi pelajaran akan lebih mudah memanggil kembali memori lama yang berhubungan dengan materi yang sedang ia tekuni. Selanjutnya, berdasarkan asumsi hukum Josh itu maka belajar dengan kiat 3x 5 lebih baik daripada 5x 3, walaupun hasil perkalian keduanya sama. Adapun maksud dari hal itu adalah mempelajari sebuah materi dengan alokasi waktu 3 jam perhari selama 5 hari akan lebih efektif daripada mempelajari materi tersebut dengan alokasi waktu 5 jam perhari dalam 3 hari. Perumpamaan pendekatan belajar dengan cara mencil sepertidi atas pun sampai sekarang masih dipandang cukup berhasil terutama untuk materi-materi yang bersifat hafalan.

---

<sup>15</sup>*Ibid*,

<sup>16</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 122.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Dalam sebuah pembelajaran, secara umum ada 2 faktor yang mempengaruhi:

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor internal siswa terdiri dari dua aspek, yaitu:
  - a) Aspek Fisiologis (yang bersifat jasmaniah), kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Apalagi kondisi tubuh lemah dan disertai pusing, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajari pun kurang atau bahkan tidak membekas. Selain organ tubuh, tingkat kondisi kesehatan indera pendengar dan penglihat juga bisa mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang diberikan di kelas.
  - b) Aspek Psikologis, yang meliputi: tingkat kecerdasan/ inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.
- 2) Faktor Eksternal terdiri dari dua aspek: a) lingkungan social, yaitu lingkungan social sekolah seperti guru, staf, atau teman-teman sekelas, masyarakat dan tetangga serta teman-teman sepermainan di luar sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. b) lingkungan non sosial, yang meliputi gedung sekolah dan letaknya,

rumah tempat tinggal keluarga siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca sewaktu belajar dan alokasi waktu yang digunakan.

## 2. Metode

Metode dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *thuriqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka strategi tersebut haruslah diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.<sup>17</sup>

Dalam pandangan filosofis pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, alat itu mempunyai fungsi ganda yakni yang bersifat polipagmatis dan monopagmatis. Polipagmatis bilamana sebuah metode memiliki kegunaan yang serba ganda (*multipurpose*) begitu pula sebaliknya monopagmatis bilamana suatu metode hanya memiliki satu peran saja, satu macam tujuan penggunaan mengandung implikasi yang bersifat konsisten, sistematis, dan kebermanaan menurut kondisi sasarannya.<sup>18</sup>

Para ahli mendefinisikan metode sebagai berikut.<sup>19</sup>

- a. Hasan Langgulung, mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b. Abd. Al-Raman Ghunaimah, berpendapat bahwa metode adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>17</sup>Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: Kalam Mulia, 2005). Hal. 2-3.

<sup>18</sup>M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 97-98.

<sup>19</sup>Ramayulis, *Metodologi Penelitian*..., hal. 3.

c. Al-Ahrasy, berpendapat bahwa metode adalah jalan yang kita ikuti untuk memberikan pengertian kepada peserta didik tentang segala macam metode dalam berbagai pelajaran.

1) Metode menghafal Al-Qur'an<sup>20</sup>

a) Metode *Wahdah*

Yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, atau dua puluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya hingga mencapai satu muka. Sehingga semakin banyak diulang maka kualitas hafalan akan semakin representatif.

b) Metode *Kitabah*

*Kitabah* artinya menulis. Pada metode ini penulis terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas. Kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya hingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkannya. Barapa banyak ayat tersebut ditulis tergantung kemampuan penghafal. Mungkin cukup dengan satu ayat saja, bila ternyata giliran ayat yang harus dihafalnya itu termasuk kelompok ayat yang panjang. Bisa juga 5 atau sampai 10 ayat, bila ayat-ayat yang akan dihafalnya termasuk ayat-ayat

---

<sup>20</sup>Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994. hal. 63-66.

pendek sebagaimana terdapat pada surat-surat pendek. Metode ini cukup praktis dan baik, karena di samping membaca dengan lisan, aspek visual menulis juga akan sangat membantu dalam mempercepat terbentuknya pola hafalan dalam bayangannya.

c) Metode *Sima'i*

*Sima'i* artinya mendengar. Metode ini ialah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak-anak yang masih di bawah umur yang belum mengenal tulis baca Al-Qur'an.

d) Metode Gabungan

Metode ini merupakan gabungan antara metode *wahdah* dan metode *kitabah*. Kelebihan metode ini adalah adanya fungsi ganda, yakni berfungsi untuk menghafal dan sekaligus berfungsi untuk pementapan hafalan karena dengan menulis akan memberikan kesan visual yang mantap.

e) Metode *Jama'*

Metode ini ialah ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif, atau bersama-sama, dipimpin oleh seorang instruktur. Pertama, instruktur membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa menirukan secara bersama-sama. Kemudian instruktur membimbingnya dengan mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan siswa mengikutinya. Setelah ayat-ayat itu dapat mereka baca

dengan baik dan benar, selanjutnya mereka mengikuti bacaan instruktur dengan sedikit demi sedikit mencoba melepaskan mushaf (tanpa melihat mushaf) sehingga ayat-ayat yang sedang dihafalnya itu benar-benar sepenuhnya masuk dalam bayangannya. Setelah semua hafal, barulah kemudian diteruskan pada ayat berikutnya dengan cara yang sama.

Metode *Tahfidz* Al-Qur'an lainnya juga dikemukakan oleh Abdurrah Nawabuddin, yaitu:<sup>21</sup>

- a) Metode *juz'i*, yaitu cara menghafal secara berangsur-angsur atau sebagian demi sebagian dan menghubungkannya antar bagian yang satu dengan bagian lainnya dalam satu kesatuan materi yang dihafal. Hal ini dapat dikaji dari pernyataan berikut ini: " Dalam membatasi atau memperingan beban materi yang akan dihafalkan hendaknya dibatasi, umpamanya menghafal sebanyak tujuh baris, sepuluh baris, satu halaman, atau satu *hizb*. Apabila telah selesai satu pelajaran, maka berpindahlah ke pelajaran yang lain kemudian pelajaran-pelajaran yang telah dihafal tadi satukan dalam ikatan yang terpadu dalam satu surat. Sebagai contoh seorang murid yang menghafal surat al-Hujurat menjadi dua atau tiga tahap, surat al-Kahfi menjadi empat atau lima tahap."

Selanjutnya dijelaskan bahwa: "metode ini mempunyai suatu sisi negatif yaitu murid menemukan kesulitan dalam mengaitkan

---

<sup>21</sup> Abdurrah N Awabuddin, *Tekhnik Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hal. 59.

berbagai kondisi dan tempat yang berbeda. Untuk bisa menanggulangi hal ini dengan banyak membaca surat-surat sebagai satu bagian yang terpadu sehingga kesulitan murid akan berkurang sedikit demi sedikit.

b) Metode *Kulli*, yaitu metode menghafal Al-Qur'an dengan cara menghafalkan secara keseluruhan terhadap materi hafalan yang dihafalkannya, tidak dengan cara bertahap atau sebagian-sebagian. Jadi yang terpenting keseluruhan materi hafalan yang ada dihafal tanpa memilah-milahnya, baru kemudian diulang-ulang terus sampai benar-benar hafal. Penjelasan tersebut berasal dari pernyataan berikut ini: "Hendaknya seorang penghafal mengulang-ulang apa yang pernah dihafalkannya meskipun hal itu dirasa sebagai suatu kesatuan tanpa memilah-milahnya. Misalnya dalam menghafal surat an-Nur, disana ada tiga *hizb*, kurang lebih delapan halaman yang dapat dihafalkan oleh siswa sekaligus dengan cara banyak membaca dan mengulang.

Dalam kaitannya dengan metode menghafal Al-Qur'an, Muhammad Zein membagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:<sup>22</sup>

a) Metode *tahfidz* (menghafal), yaitu menghafal materi baru yang belum pernah dihafalkan. Metode ini adalah mendahulukan proses menghafal dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>22</sup>Muhammad Zein, *Tata Cara atau Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-petunjuknya*, (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1985), hal. 2.

- (1) Membaca ayat-ayat yang akan dihafal maksimal tiga kali
  - (2) Membaca sambil dihafal maksimal tiga kali
  - (3) Setelah hafalan lancar, maka ditambah dengan merangkai dengan kalimat berikutnya sehingga sempurna menjadi satu ayat
  - (4) Menambah materi atau hafalan baru dengan membaca Al-Qur'an seperti langkah pertama dan diulang-ulang tanpa melihat Al-Qur'an.
  - (5) Materi baru dirangkai dengan materi terdahulu dan diulang-ulang sampai waktu dan materi yang ditargetkan selesai
  - (6) Menyetorkan atau memperdengarkan hafalannya kepada ustadz/ah atau Kiai
  - (7) Pada hari selanjutnya penghafal menyetorkan hafalan baru dengan terlebih dahulu memperdengarkan materi hari-hari sebelumnya.
- b) Metode *takrir* (pengulangan), yaitu upaya mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah. Artinya hafalan yang sudah diperdengarkan kepada ustadz/ah dan Kiai diulang-ulang terus dengan dilakukan sendiri ataupun meminta bantuan orang lain untuk mendengarkan dan mengoreksi.
- c) Metode *tartil*, yaitu bentuk pengucapan yang baik sesuai dengan aturan tajwid mengenai penyebutan hurufnya, kalimatnya, berhenti (waqaf) dan yang lainnya.

### 3. *Tahfidz Al-Qur'an*

a. Definisi Al-Qur'an

“*Qara'a*” memiliki arti mengumpulkan dan menghimpun. *Qira'ah* berarti merangkai huruf-huruf dan kata-kata satu dengan lainnya dalam satu ungkapan kata yang teratur. Al-Qur'an asalnya sama dengan *qira'ah*, yaitu akar kata (masdar-infinitif) dari *qara'a*, *qira'at* dan *waqr'anan*. Allah menjelaskan:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمِيعُهُ وَقُرْءَانَهُ فَإِذَا قَرَأَنَهُ فَاتَّبَعَ قُرْءَانَهُ ١٨

“Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (didalammu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu”. (Al-Qiyamah: 17-18)<sup>23</sup>

b. Definisi Menghafal Al-Qur'an

Dalam bahasa Arab menghafal yang berasal dari kata حفظ يحفظ حفظاً yang berarti menjaga, memelihara, melindungi.<sup>24</sup> Sedang yang dimaksud menghafal Al-Qur'an adalah aktifitas mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh-sungguh.<sup>25</sup>

<sup>23</sup>Syaikh Manna' Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006, hal. 16.

<sup>24</sup> Achmad Warson Munawwir, M. Fairuz, *Kamus Indonesia Arab* (cet I), Surabaya: Pustaka Progressif, 2007, hal. 302.

<sup>25</sup>Suryadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993, hal 45.

### c. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah fardu kifayah. Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan pengubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an.<sup>26</sup> Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat Islam akan menanggung dosanya.

Hal ini ditegaskan oleh Imam Abdul-Abbas pada kitabnya As-Syafi dalam menafsirkan firman Allah:

وَلَقَدْ يَسَّرَنَا الْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّذَكَّرٍ

Artinya, "Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran". (QS. Al-Qamar: 17)

### d. Faedah terpenting dari menghafal Al-Qur'an<sup>27</sup>

- 1) Kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- 2) Sakinah (tenteram jiwanya)
- 3) Tajam ingatan dan bersih intuisinya

Firman Allah SWT:

<sup>26</sup>Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994. hal. 24.

<sup>27</sup>*Ibid.*, 35-40.

وَنَزَّلْ مِنَ الْقُرْءَانِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya, “Dan Kami turunkan dari Al-Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”. (QS. Al-Isra’: 82).

#### 4) Bahtera ilmu

Khazanah Ulumul-Qur'an (ilmu-ilmu Al-Qur'an) dan kandungannya akan banyak sekali terekam dan melekat dengan kuat ke dalam benak orang yang menghafalkannya. Dengan demikian nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung di dalamnya akan menjadi motivator terhadap kreativitas pengembangan ilmu yang dikuasainya.

#### 5) Memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur

Seorang yang hafal Al-Qur'an sudah selayaknya bahkan menjadi suatu kewajiban untuk berperilaku jujur dan berjiwa Qur'ani. Identitas demikian akan selalu terpelihara karena jiwanya selalu mendapat peringatan dan teguran dari ayat-ayat Al-Qur'an yang selalu dibacanya.

#### 6) Fasih dalam berbicara

Orang yang banyak membaca atau menghafal Al-Qur'an akan membentuk ucapannya tepat dan dapat mengeluarkan fonetik Arab pada landasannya secara alami.

#### 7) Memiliki doa yang mustajab.

e. Kesiapan dasar menghafal Al-Qur'an<sup>28</sup>

Problematika yang dihadapi oleh para penghafal Al-Qur'an itu secara garis besarnya dapat dirangkum sebagai berikut:

- 1) Menghafal itu susah.
- 2) Ayat-ayat yang dihafal lupa lagi.
- 3) Banyaknya ayat-ayat yang serupa.
- 4) Gangguan-gangguan kejiwaan.
- 5) Gangguan-gangguan lingkungan.
- 6) Banyaknya kesibukan, dan lain-lain.

f. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an

- 1) Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan permasalahan-permasalahan yang sekiranya akan mengganggunya.
- 2) Niat yang ikhlas
- 3) Memiliki keteguhan dan kesabaran
- 4) Istiqamah
- 5) Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela
- 6) Izin orang tua, wali atau suami
- 7) Mampu membaca dengan baik

g. Faktor-Faktor Pendukung Menghafal Al-Qur'an

- 1) Usia yang ideal
- 2) Manajemen waktu
- 3) Tempat menghafal

---

<sup>28</sup>Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis...*, hal. 41-46.

#### 4) Strategi Menghafal Al-Qur'an

Untuk mempermudah ingatan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an maka diperlukan strategi menghafal yang baik, sebagai berikut:

- (a) Strategi Pengulangan Ganda
- (b) Tidak Beralih pada Ayat Berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal.
- (c) Menghafal urutan-urutan ayat yang dihafalnya dalam satu kesatuan jumlah setelah benar-benar hafal ayat-ayatnya.
- (d) Menggunakan satu jenis mushaf
- (e) Memahami (pengertian) ayat-ayat yang dihafalnya
- (f) Memperhatikan ayat-ayat yang serupa
- (g) Disetorkan pada seorang pengampu

#### 5) Membuat Target Hafalan

#### 6) Pelekatan Hafalan

Di antara beberapa kendala yang menyebabkan hancurnya hafalan itu antara lain ialah:

- (a) Karena pelekatan hafalan itu belum mencapai kemapanan.
- (b) Masuknya hafalan-hafalan lain yang serupa, atau informasi-informasi lain dalam banyak hal melepaskan berbagai hafalan yang telah dimiliki.
- (c) Perasaan tertentu yang terkristal dalam jiwa, seperti rasa takut, skeptis, guncangan jiwa atau sakit syaraf yang semuanya akan

mengubah persepsi seseorang terhadap sesuatu yang telah dimilikinya.

- (d) Kesibukan yang terus-menerus, tenaga dan waktu sehingga tanpa disadari telah mengabaikan upaya untuk memelihara hafalannya.
- (e) Malas yang tak beralasan, yang justru sering menghinggapi jiwa seseorang.<sup>29</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>30</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan. Yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>31</sup> Dimana penelitian ini dilakukan di Rumah *Tahfidz Al-Hikmah* Gubukrubuh.

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi belajar. Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan dengan memahami makna dan gejala.

---

<sup>29</sup>*Ibid.*, hal.80.

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 3.

<sup>31</sup>Syafuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 8.

### 3. Metode Penentuan Subyek

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, sehingga subyek penelitian dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian. Sebagai penelitian kualitatif, sumber data penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Adapun yang menjadi subjek penelitian dan sumber informasi penelitian adalah:

a. Ustadz dan Ustadzah

Peneliti akan interview dengan beberapa ustadz dan ustadzah, dengan itu peneliti akan memperoleh data ketika dalam proses pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an. Jumlah ustadz dan ustadzah yaitu 5 orang.

b. Santri Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah

Penulis akan mengambil data dari siswa yang mengikuti *Tahfidz* Al-Qur'an, dengan memberikan beberapa pertanyaan serta hambatan yang dihadapi siswa ketika dalam metode pembelajaran. Jumlah santri yaitu 54.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mandapatkan

data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini peneliti terlibat dengan kegiatan dan mengamati subyek sebagai sumber data penelitian. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Metode ini juga digunakan untuk mengamati obyek penelitian yaitu lokasi Rumah *Tahfidz*.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>34</sup> wawancara dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk *interview* dengan subyek penelitian dalam rangka penyimpulan data.

c. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Hal tersebut dikarenakan

---

<sup>32</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 308.

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 310.

<sup>34</sup>Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 180.

sebagian besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bentuk dokumentasi.<sup>35</sup> Metode ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data-data yang telah ada. Penulis mengambi dokumen-dokumen untuk mengetahui jumlah ustadz dan ustadzah, santri yang mengikuti pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*, sarana prasarana yang mendukung serta dokumen lainnya yang mendukung penelitian serta untuk mengetahui letak geografis.

### 5. Uji Keabsahan Data

Agar data yang disajikan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid, maka untuk menguji validasi data tersebut penulis menggunakan teknik trianggulasi. Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengukuran kevalidan data, atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Trianggulasi ini dapat ditempuh dengan jalan sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

---

<sup>35</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 121.

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>36</sup> Data yang terkumpul berupa catatan lapangan, komentar peneliti, dokumen berupa laporan, biografi dan sebagainya.

Setelah data terkumpul, maka penulis akan membaca, menganalisis data secara cermat sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan dari penelitian.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini, terbagi menjadi:

BAB I memuat pendahuluan yang terdiri atas: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II memuat Gambaran Umum Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah yang meliputi latar belakang historis dan perkembangannya, letak geografis, visi dan misi, tujuan Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah, struktur kepengurusan, keadaan ustaz, santri, sarana dan prasarana.

BAB III tentang bagaimana pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah Gubukrubuh. Membahas tentang metode pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah Gubukrubuh.

---

<sup>36</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 103.

Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah Gubukubuh Gunungkidul.

BAB IV berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup. Penulis sertakan daftar pustaka sebagai sumber rujukan serta lampiran-lampiran yang relevan.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah Gubukrubuh Gunungkidul ini sudah baik. Ini dapat diketahui dari prestasi yang dicapai dan proses kegiatan yang dilaksanakan oleh santri dan usaha pengasuh maupun ustaz yang selalu membimbing dan mendidik kepada para santri agar sesuai dengan tujuan rumah *tahfidz* Al-Hikmah Guburubuh Gunungkidul.
2. Metode yang digunakan cukup variatif dan baik. Ini dapat diketahui dari proses yang dilaksanakan oleh pengasuh maupun ustaz dan ustazah yang selalu berusaha memberi arahan dan membimbing kepada semua santri dengan metode yang diterapkan di Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah saat ini yaitu metode *wahdah*, metode *kitabah*, metode *sami'a*, metode gabungan, metode *jama'*.
3. Dalam pelaksanaan metode pembelajaran Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah menemukan faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat tercapainya tujuan Rumah *Tahfidz*. Adapun yang menjadi pendukung adalah usia yang ideal, managemen waktu, tempat menghafal, strategi menghafal Al-Qur'an, membuat target hafalan. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah 1) faktor Internal meliputi: kondisi jasmani

yang lemah, tingkat kecerdasan yang berbeda dan kurangnya motivasi.

2) faktor Eksternal meliputi: Lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

## **B. Saran-saran**

Penulis akan sedikit memberikan saran dan usulan sebagai masukan dalam pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di Rumah *Tahfidz Al-Hikmah* Gubukrubuh Gunungkidul:

1. Hendaknya para santri selalu istiqomah dalam menghafal dan memelihara Al-Qur'an yang telah didapat agar tercapai tujuan yang diinginkan yaitu hafal 30 juz dalam waktu yang tidak lama.
2. Perlunya pengembangan metode dalam pembelajaran *tahfidz* yaitu menerapkan metode yang belum ada.
3. Hendaknya para santri lebih rutin lagi dalam sema'an bersama *partner*.
4. Pengasuh dan ustaz selalu memberi motivasi kepada santri dalam menghafal Al-Qur'an.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, nikmat Islam dan Ihsan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis merasa bahwa tanpa ada bantuan, semangat dan motivasi dari teman-teman dan dari berbagai pihak maka penulisan skripsi ini belum tentu selesai. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, itu disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan penulis. Maka dari itu dengan segala hormat

dan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Terakhir penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berdo'a semoga 'amal baiknya mendapat balasan yang lebih mulya dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan kepada semua pihak, Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fandi, Haryanto. 2011. *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Alhafidz, Ahsin W. 1994. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Wonosobo: Bumi Aksara.
- Al-Qaththan, Manna'. 2006. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arifin, HM. 1976. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, M. 1996. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Awabuddin, Abdurrah N. 1991. *Tekhnik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Sinar Baru.
- Azwar, Syaifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2008. *Seni Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Wacana Ilmiah Press.
- Bungin, Burhan. 2005. *Analisis data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Depag RI, 1983. *Pedoman Pembinaan Tahfidzul Qur'an*. Jakarta: Diljen Bimas Islam.
- Fadh Ats-tsuwaini, Muhammad. 2008. *Agar Anak Cinta Al-Qur'an*. Solo: Mumtaza.
- Machmudah, Umi. 2008. MA, Abdul Wahab Rosyidi, Mpd, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALANG PRES.
- Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Ramayulis. 2005. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis, *Metodologi Penelitian*...,
- Saridjo, Marwan. dkk. *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. Jakarta: Dharma Bhakti.
- Sham Madyan, Ahmad. 2008. *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sholahuddin, Mahfudz. 1996. *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: PT. Bima Ilmu.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus.2009. *Coopertive Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Suryadi. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Warson Munawwir,Achmad.2007. *Kamus Indonesia Arab* (cet I), Surabaya: Pustaka Progressif.
- Yunus, Muhammad.1973. *Kamus Arab Indonesia*. (cet I), Jakarta: Yayasa Penyelenggara, Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an.
- Zein, Muhammad. 1985. *Tata Cara atau Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-petunjuknya*, Jakarta: Pustaka al-Husna.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# Sertifikat

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.1/2013



**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : LULUATUL MAFTUHAH  
NIM : 09480018  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	95	A
Total Nilai		91.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 18 November 2013



Ds. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



**DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# *Sertifikat*

diberikan kepada:

Nama : LULUATUL MAFTUHAH  
NIM : 09480018  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010

Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

## **PESERTA**

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP. 195910011987031002





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

**Nama** : Luluatul Maftuhah  
**NIM** : 09480018  
**Jurusan/Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Nama DPL** : Drs. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd

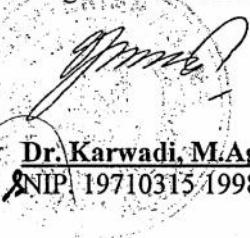
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

**93.2 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,  
Pengelola PPL-KKN Integratif

  
**Dr. Karwadi, M.Ag.**  
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

**Nama : LULUATUL MAFTUHAH**

**NIM : 09480018**

**Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MIN Jejeran dengan DPL Drs. Ichsan, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.83 (A)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2515.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Lu'luatul Maftuhah

Date of Birth : April 2, 1990

Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on September 13, 2013 by  
Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University  
Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	39
<b>Total Score</b>	<b>407</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, September 18, 2013



وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكتا  
مركز اللغات والثقافات والأديان



## شهادة

الرقم: ٢٠١٣/٠٣٢٢.٢/٢٠٩٠٠٩٠٢/L.٥/PP.٠٠٠٩٠٣٢٢.٢

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأنَّ :

الاسم : Lu'luatul Maftuhah

تاريخ الميلاد : ١٩٩٠ ٢ ابريل

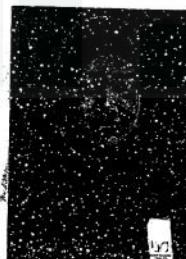
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ ابريل ٢٠١٣ ،

وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢١	فهم المفروء
٣٥٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة ستين من تاريخ الإصدار

جوكجاكتا، ٢ مايو ٢٠١٣



الدكتور الحاج صفي الله الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٣٠٠١



## KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

### SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 694/KPTS/X/2013

Membaca : Surat dari Sekretariat Daerah DIY, Nomor : 070/Reg/V/7662/10/2013 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan *Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri*;

3. *Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;*

Dijinkan kepada :  
Nama : Lu'luatul Maftuhah NIM : 09480018  
Fakultas/Instansi : Tarbiyah / UIN Sunan Kalijaga  
Alamat Instansi : Jln. Marsda Adisucipto, Yogyakarta.  
Alamat Rumah : Jl KH. Ali Maksum, Krupyak, Panggungharjo, Bantul.  
Keperluan : Ijin Penelitian Dengan Judul: METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN BAGI ANAK USIA MI DI RUMAH TAHFIDZ AL-HIKMAH GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL.  
Lokasi Penelitian : Yayasan Rumah Tahfidz Alqur'an, Al Hikmah, Gubukrubaruh, Gunungkidul.  
Dosen Pembimbing : Drs. H. Jauhar Hatta.  
Waktunya : Mulai tanggal : 31/10/2013 sd. 30/01/2014  
Dengan ketentuan :  
erlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat

Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).

Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.

Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.

Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari  
Pada Tanggal 31 Oktober 2013



ambusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Camat Playen Kab. Gunungkidul;



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp./Fax (0274) - 513056 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/6169/2013  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 29 Oktober 2013

**Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi DIY  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Di Komplek Kepatihan-Danurejan  
Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "**METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN BAGI ANAK USIA MI DI RUMAH TAHFIDZ AL-HIKMAH GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap Bapak berkenan memberikan izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Lu'luatul Maftuhah

NIM : 09480018

Semester: IX (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : PP Nurussalam Jl. KH Ali Maksum 381 Krupyak Bantul  
untuk mengadakan penelitian di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Al-Hikmah Gubukrubuh Gunungkidul dengan metode pengumpulan data Wawancara, Observasi dan Dokumentasi mulai tanggal: 1 November 2013 - 1 Februari 2014.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

Nomor : UIN.2/PGMI/PP.00.9/ 183/2013

Yogyakarta, 13 Mei 2013

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.  
H. Jauhar Hatta, M. Ag  
Dosen Fak. Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Lu'luatul Maftuhah  
NIM : 09480018  
Program Studi : PGMI  
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PELAKSANAAN KURIKULUM MADRASAH DINIYAH ( Telaah Kurikulum di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurussalam Putri, Krapyak Kulon, Panggungharjo, Bantul)**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Santri Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah Pada Awal Berdiri



Anak Mi (Santri Rumah *Tahfidz*) Latihan Hadroh



## Pedoman Pengumpulan Data

### Pedoman Wawancara

#### A. Pengasuh Rumah *Tahfidz* Al-Hikmah Gubukrubuh

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang didirikanya rumah *tahfidz* Al-Hikmah Gubukrubuh?
2. Bagaimana letak geografis rumah *tahfidz*?
3. Program apa saja yang ada di PPPA Rumah *Tahfidz*?
4. Siapa saja ustaz yang khusus membimbing *tahfidz*?
5. Bagaimana perkembangan santri *tahfidz* Al-Hikmah Gubukrubuh?
6. Berapa jumlah santri rumah *tahfidz* ?
7. Bagaimana struktur organisasi yang ada di rumah *tahfidz*?
8. Bagaimana sarana dan prasarana rumah *tahfidz*?
9. Prestasi apa saja yang pernah diraih santri rumah *tahfidz*?

#### B. Ustadz & Ustadzah

1. Apa dasar dan tujuan *Tahfidzul Qur'an* di rumah *tahfidz*?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul Qur'an*?
3. Materi apa saja yang diberikan kepada santri selain menghafal Al-Qur'an?
4. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an?
5. Bagaimana prestasi yang dicapai?
6. Metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran *tahfidzul Qur'an*?

7. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat keberhasilan menghafal Al-Qur'an?
8. Bagaimana usaha untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?

C. Santri

1. Apakah anda mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Quran?
2. Jika sulit apa faktor penyebabnya?
3. Bagaimana usaha ustaz dalam membimbing menghafal Al-Qur'an?
4. Bagaimana kegiatan sekolah, menghafal Al-qur'an dan prestasi anda
5. Bagaimana keadaan fasilitas di rumah tahfidz
6. Bagaimana keadaan lingkungan saudara untuk menghafal Al-Qur'an
7. Apakah dalam pembelajaran tahfidz ini diadakan test
8. Apakah ujian test setiap satu surat yang dihafalkan juga diadakan
9. Apakah ujian menjelang akhir semester juga diadakan ujian menghafal Al-Quran
10. Apakah persiapan anda menghadapi ujian tahfidz atau menghafal Al-Quran

### Pedoman Observasi

1. Keadaan dan letak geografis rumah tahfidz
2. Penyampaian materi tahfidzul quran
3. Penggunaan metode pembelajaran tahfidzul quran
4. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tahfidzul quran

### Pedoman Dokumentasi

1. Letak dan keadaan geografis
2. Sejarah berdiri dan proses perkembangannya
3. Struktur dan tujuan pendidikan
4. Keadaan ustaz dan santri
5. Keadaan sarana dan prasarana

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Lu'luatul Maftuhah  
No. Induk Mahasiswa : 09480018  
Tempat/Tgl Lahir : Kendal, 02 April 1990  
Alamat Yogyakarta : Jl. KH. Ali Maksum No. 381 Krapyak Yogyakarta  
Alamat Rumah : Brangsong, Kendal, Jawa Tengah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : H. Munasir  
Nama Ibu : Hj. Mustofiyah  
HP : 087839724116  
Email : Lulu.maniezt@yahoo.co.id

### **Pendidikan Formal**

1. SDN 2 Brangsong : Tahun 1996-2002
2. MTs N Wonosari Gunungkidul : Tahun 2002-2005
3. MA Nurul Ummah Kotagede : Tahun 2005-2008
4. PGMI UIN Sunan Kalijaga YK : Tahun 2009-2014

### **Pendidikan Non Formal**

1. PP. Nurul Ummah Kotagede : Tahun 2005-2008
2. PP. Nurussalam Al-Munawwir Krapyak : Tahun 2009-2014